

## RINGKASAN

Proses Roguing Pada Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Pembenihan PT. Syngenta Seed Indonesia Di Kabupaten Jember, Vina Rizky Muthoharoh, NIM A41201802, Tahun 2024, hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Abdullah Obed (Pembimbing Lapangan), Dwi Rahmawati S.P., M.P., IPM (Dosen Pembimbing)

Tanaman Jagung adalah tanaman serbaguna yang dapat dimanfaatkan untuk pangan, pakan, maupun industri. Hal ini menunjukkan bahwa produksi tanaman jagung di dalam negeri masih belum mencukupi kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, upaya peningkatan produksi tanaman jagung dalam negeri harus dilakukan dengan produksi varietas yang unggul. Upaya menciptakan varietas unggul perlu adanya teknik khusus agar hasil yang didapatkan genetik yang murni dan menguntungkan. Salah satunya yaitu dengan teknik roguing yang dilakukan untuk memperoleh kemurnian benih yang dihasilkan. Roguing pada budidaya benih dilakukan untuk menghilangkan tanaman yang tidak dikehendaki.

Dilaksanakannya pengamatan ini bertujuan agar tidak ada penyimpangan genetik pada jagung hasil produksi pembenihan. Pengujian dilaksanakan saat magang pada bulan Maret 2024 sampai dengan Juli 2024 di Field area Jember dan Plant PT. Syngenta Seed Indonesia Pasuruan.

Standart Operasional Prosedur (SOP) produksi jagung pembenihan di PT. Syngenta Seed Indonesia mulai dari pra tanam, penanaman, perawatan, panen, pasca panen, serta uji mutu benih. Roguing dilaksanakan pada fase vegetatif 1 (15-30 HST) dan vegetatif dua (31-50 HST). Sasaran dari kegiatan roguing diantaranya tanaman offtype, tanaman nyacing/kerdil, tanaman vigorus, tanaman volunteer, tanaman luar barisan, tanaman salah baris, tanaman terserang hama dan penyakit. Dari analisis usaha tani yang dilakukan dapat diketahui besarnya keuntungan yang akan diraih dan tingkat produksi yang akan dicapai di Field Area Jember Kecamatan Sukowono.